

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI SANTRI
DIASPORA DI PONDOK PESANTREN AFKAARUNA**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Fariz Firza Fauzi

NIM. 16710026

Dosen Pembimbing:

Muslim Hidayat., M. A

NIP. 19750810 201101 2 001

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Fariz Firza Fauzi

NIM : 16710026

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2023

Yang menyatakan



Fariz Firza Fauzi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fariz Firza Fauzi

NIM : 16710026

Judul Skripsi : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI SANTRI
DIASPORA DI PONDOK PESANTREN AFKAARUNA

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Pembimbing

Muslim Hidayat, M.A

NIP. 19840226 201903 1 010



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1002/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI SANTRI DIASPORA DI PONDOK PESANTREN AFKAARUNA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARIZ FIRZA FAUZI
Nomor Induk Mahasiswa : 16710026
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64edc43668232



Penguji I
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ecfdeceec259



Penguji II
Syaiiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64ec8aa44d470



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64edc96645b9b

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas seluruh rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Resiliensi Santri Diaspora di Pondok Pesantren Afkaaruna” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang menjadi tuntunan serta teladan dalam kehidupan umat saat ini. Saya selaku peneliti sadar bahwa penelitian skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M. Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M. Psi. Selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Muslim Hidayat, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih banyak atas bimbingan, dukungan, nasihat, arahan, waktu serta ilmu yang telah bapak berikan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga bapak mendapatkan balasan terbaik dari Allah Azza Wa Jalla
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A dan Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Penguji sidang yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si serta Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan bantuan serta tidak jarang mengingatkan selama peneliti menempuh studi.
6. Seluruh Dosen Prodi Psikologi dan Civitas Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti bagi peneliti.
7. Seluruh Informan yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengambilan data.
8. Mas K.H. Samsul Ma’arif Mujiharto, S.Fil., M.A., PhD serta Mbak Nyai Apt. Suci Hanifah, S.F., M.Si., PhD, selaku pengasuh dari Pondok Pesantren Afkaaruna yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menjadikan Pondok Pesantren Afkaaruna sebagai tempat penelitian sekaligus menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh civitas Pondok Pesantren Afkaaruna mulai dari jajaran pengasuh, musyrif-musyrifah, khudama’, serta para staff yang telah memberikan bantuan selama peneliti menyelesaikan skripsi.
10. Abah Achmad Fauzi, S.Ag., M.S.I dan (Almh) Umi Nur Afiyah, serta Mama Shanti Ardyani yang selalu tak kenal lelah dalam mengingatkan dan memanjatkan doa untuk anakmu ini.

11. Adek-adekku, Chazim Chumaid Ats-Tsaqofy, Fina Chazma Fauzia, serta Ivory yang selalu menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Psikologi Angkatan 2016, khususnya teman-teman Mbois Fams'16, yang telah menemani kehidupan kuliah peneliti, menghadapi masalah bersama, saling membantu dan menguatkan serta menasihati satu sama lain. Semoga kalian menjadi orang sukses di dunia dan di akhirat.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam kehidupan sehari-hari penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada seluruh pihak semoga Allah Azza Wa Jalla membalas kebaikan kalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian psikologi pada khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Sleman, 19 Agustus 2023

Peneliti,



Fariz Firza Fauzi

NIM. 16710026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO HIDUP

“Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah:216)

“Keraslah pada dirimu sendiri, maka di luar dirimu akan melunak. Sebaliknya, apabila kamu lemah, maka sesungguhnya dunia akan terasa keras kepadamu”

(Nasihat Abah Fauzi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESILIENSI SANTRI DIASPORA DI PONDOK PESANTREN AFKAARUNA

Fariz Firza Fauzi

16710026

Intisari

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi santri diaspora di Pondok Pesantren Afkaaruna. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi santri diaspora di Pondok Pesantren Afkaaruna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Dalam hal ini yang ingin dicapai peneliti berupa pendeskripsian dari (jawaban rumusan masalah), itu berarti penelitian kualitatif deskriptif sebagai penelitian yang hasil data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan bukan angka. (Denim, 2002) Faktor yang mempengaruhi resiliensi Santri di Pondok Pesantren Afkaaruna pada subjek 1 adalah Culture shock pada awal mondok, kemudian pada subjek 2 adalah jauh dari orang tua dan waktu kegiatan yang padat, sedangkan subjek 3 ialah keterbatasan dari referensi sumber belajar. Dari penjelasan yang sudah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi santri diaspora di Afkaaruna terdiri dari faktor eksternal dan faktor internal. faktor eksternal adalah dukungan keluarga, teman, dan musyrif-musyrifah serta pengasuh dari pondok pesantren. sedangkan faktor internalnya berupa kemampuan penyesuaian diri, mudah bergaul, dan keinginan individu ingin menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Resiliensi, Santri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**FACTORS AFFECTING THE RESILIENCY OF DIASPORA
STUDENTS AT AFKAARUNA Islamic Boarding School**

Fariz Firza Fauzi

16710026

Abstrack

The formulation of the problem in this study is what are the factors that affect the resilience of diaspora students at Afkaaruna Islamic boarding school. The purpose of this study is to describe the factors that affect the resilience of diaspora students in Afkaaruna Islamic boarding school. This study uses descriptive qualitative research methods, where the study is more emphasis on the analysis of inductive and deductive conclusions by using scientific logic. In this case, what the researcher wants to achieve is in the form of a description of (the answer to the formulation of the problem), it means descriptive qualitative research as research that the results of the data collected are in the form of words and not numbers. (Denim, 2002) factors that affect the resilience of students at Afkaaruna Islamic Boarding School in subject 1 is Culture shock at the beginning of life, then in Subject 2 is far from parents and time-intensive activities, while Subject 3 is the limitation of reference learning resources. From the explanation that has been submitted, it can be concluded that the factors that affect the resilience of Diaspora students in Afkaaruna consist of external factors and internal factors. external factors are the support of family, friends, and Mushrif-Mushrif and caregivers from boarding schools. while the internal factors in the form of adaptability, sociability, and the desire of individuals want to be better.

Keyword: Resilience, Santri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| Halaman Judul | i |
| Keaslian penelitian | ii |
| Nota Dinas Pembimbing | iii |
| Lembar Pengesahan | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Motto Hidup | vii |
| Intisari | viii |
| Abstract | ix |
| Daftar Isi | x |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Literature Review | 5 |
| B. Dasar Teori | 9 |
| 1. Resiliensi | 9 |
| 2. Santri Diaspora | 13 |
| C. Kerangka Teoritik | 13 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 13 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 15 |
| A. Metode dan Pendekatan Penelitian | 15 |
| B. Fokus Penelitian | 16 |
| C. Informan dan Setting Penelitian | 16 |
| D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data | 19 |
| F. Keabsahan Data Penelitian | 21 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 22 |
| A. Deskripsi Subjek | 23 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| B. Hasil Penelitian | 24 |
| C. Pembahasan..... | 32 |
| BAB V PENUTUP..... | 36 |
| A. Kesimpulan | 36 |
| B. Saran..... | 37 |
| Daftar Pustaka..... | 38 |
| Lampiran | 40 |
| Riwayat Hidup..... | 54 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang Allah ciptakan untuk memiliki anugrah yang berbeda dari makhluk lainnya, yaitu berupa akal pikiran yang berfungsi untuk belajar mengingat, menimbang, mengevaluasi tentang pengalaman hidupnya. Sebagaimana firman Allah dalam Surah (QS. An-Nahl: 12) yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِ ۞
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ.

Artinya: Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintahnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berakal.” (Q.S. An-Nahl : 12)

Dari ayat tersebut bahwa perbedaan makhluk terletak pada akal pikiran yang diberikan Pencipta untuk berfikir. Allah SWT menyuruh manusia hidup di dunia untuk hal-hal yang bermanfaat dan mengenali dirinya dengan belajar di Pondok Pesantren. Agar manusia dapat berdikari dan berkreasi sesuai makna hidup yang ditemukannya. Seperti Firman Allah dalam QS. Al-Israa': 70) yang berbunyi:

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَقَّعُكُمْ وَمِنْكُمْ مَّنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ
بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.” (Q.S. Al-Israa': 70)

Dari ayat tersebut manusia dituntut untuk bisa mendayagunakan akal supaya perkembangannya bisa *survive* dan kreatif dalam meningkatkan diri untuk dapat berkarya di manapun tempatnya khususnya di Pondok Pesantren. Karena karya memiliki nilai yang sangat baik dan positif. Apalagi nilai tersebut dapat menjadikan batu loncatan untuk dapat memiliki karier yang memberi harapan kehidupan lebih baik.

Resiliensi merupakan keahlian manusia guna menghadapi, menanggulangi serta bahkan diperkuat oleh kemalangan dalam hidup. Resiliensi merupakan kapasitas manusia guna menghadapi, mengatasi, menekuni kesusahan dalam hidup serta apalagi ditransformasi oleh kesusahan dalam hidup tersebut

Penelitian ini berawal dari adanya fenomena kekhawatiran dari orang tua yang memutuskan pulang ke Indonesia setelah tinggal karena bekerja atau selesai masa studi dengan membawa putra-putrinya. Salah satu di antara yang menjadi tantangan yang mereka hadapi adalah sulitnya menemukan sekolah yang sesuai untuk anak-anak mereka yang lahir dan besar di luar negeri. Selain itu, mereka juga merasa khawatir dengan pola pergaulan remaja di luar negeri. Selanjutnya yang menjadi kekhawatiran orangtua adalah anaknya kesulitan beradaptasi dengan budaya Indonesia.

Dalam Husni Fatahillah Siregar (2022) sebagai suami yang mendampingi istrinya yang bertugas di KBRI menceritakan pengalamannya tentang mengurus sekolah anak yang berpindah-pindah. Hal yang menjadi tantangan dalam mengurus sekolah anak bukan pada saat pindah dari sekolah Indonesia ke sekolah luar negeri. Tantangan terbesar justru ketika mencari sekolah di Indonesia yang bisa menerima siswa pindahan dari luar negeri, yang jelas berbeda kurikulum dan sistem penilaian dengan sekolah Indonesia. Dari 5 sekolah, hanya 1 sekolah yang mau menerima dengan syarat anaknya harus turun kelas karena pihak sekolah khawatir akan kesulitan untuk mengikuti pelajaran di Indonesia dengan baik.

Ketika orang tua mempertimbangkan berbagai pilihan untuk Pendidikan anak-anak mereka, Pondok Pesantren Afkaaruna hadir menjadi sebuah solusi yang menarik bagi mereka. Karena secara konten kurikulum sudah menggunakan kurikulum Internasional dan pengajaran sudah menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar serta dalam Bahasa sehari-hari. Pondok pesantren Afkaaruna menawarkan lingkungan yang konservatif dan didasarkan pada nilai-nilai agama, kelokalan, dan berwawasan internasional yang kuat. Namun, perubahan besar dalam gaya hidup dan lingkungan sosial juga dapat menimbulkan tantangan tersendiri bagi santri yang lahir dan besar di luar negeri.

Maka dari itu, penelitian ini akan mempelajari dinamika resiliensi pada santri diaspora yang memilih mengikuti Pendidikan di Pondok Pesantren Afkaaruna di Indonesia. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi situasi sulit dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam hidup. Dalam konteks ini, dinamika resiliensi mengacu pada cara santri mengembangkan dan mempertahankan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran dan adaptasi di Pondok Pesantren.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi santri diaspora di Pondok Pesantren Afkaaruna

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi santri diaspora di Pondok Pesantren Afkaaruna.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih dalam pengembangan kajian teori psikologi, terutama berkaitan dengan cabang psikologi tentang resiliensi pada remaja.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Informan

Penelitian ini dapat dijadikan refleksi terhadap pemahaman dan pengetahuan tentang faktor resiliensi santri diaspora karena pada dasarnya menjadi santri adalah keinginan yang selalu dimiliki oleh masing-masing individu namun masih sulit untuk dilakukan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi santri diaspora adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung eksternal

a. Subjek 1

Faktor pendukung eksternal dalam resiliensi pada subjek 1 di antaranya adalah adanya dukungan keluarga, dukungan lingkungan yang berupa kepercayaan para ustadz dan teman-teman di pondok.

b. Subjek 2

Faktor pendukung eksternal dalam resiliensi pada subjek 2 di antaranya adalah adanya dukungan dari keluarga dan teman-teman di pondok serta para musyrif dan pengasuh pondok.

c. Subjek 3

Faktor pendukung eksternal dalam resiliensi pada subjek 3 di antaranya adalah adanya dukungan dari orang tua dan teman-teman di pondok serta para musyrif dan musyrifah.

2. Faktor pendukung internal

a. Subjek 1

Adapun faktor pendukung internalnya berupa kemampuan menyesuaikan diri, mudah bergaul, memiliki harapan Pendidikan yang tinggi, serta subjek merupakan individu yang mandiri.

b. Subjek 2

faktor pendukung internalnya berupa kemampuan menyesuaikan diri, mudah bergaul, memiliki harapan menjadi pendakwah agama di masa depan, serta subjek merupakan individu yang kuat.

c. Subjek 3

faktor pendukung internalnya berupa kemampuan menyesuaikan diri, mudah bergaul, memiliki harapan dari dalam diri sendiri untuk

menjadi pribadi yang lebih baik lagi, serta subjek merupakan individu yang ingin sukses dunia dan akhirat.

B. Saran

Saran terkait pengembangan penelitian yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Santri diaspora

Diharapkan para santri diaspora dapat istiqamah dengan pilihan hidup yang sudah ditetapkan, dan selalu mengikuti aturan-aturan pondok atau semacamnya untuk proses pematapan pengetahuan agama Islam lebih dari pada sebelumnya.

2. Bagi keluarga

Kepada keluarga yang memiliki anak yang tinggal di pondok dapat memberikan dukungan dan motivasi atas pilihannya, jangan dilupakan dan terus dimotivasi agar bisa resiliensi di pondok pesantren.

3. Bagi Pondok Pesantren Afkaruna

Diharapkan pengasuh dan musyrif lebih terbuka untuk membimbing dan mengajari ilmu agama dan Bahasa dengan sabar membuat kebijakan yang terbaik untuk kemaslahatan santri dan Lembaga pendidikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dalam penelitian resiliensi santri diaspora lebih menekankan kesabaran dalam mencari data. Dan bila memungkinkan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel yang lebih banyak, guna memperoleh pemahaman yang lebih baik lagi mengenai resiliensi santri diaspora di pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2021). Resiliensi Pada Mahasiswa Yatim (Studi Kasus tentang Resiliensi Mahasiswa Yatim di Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 36-45.
- Creswell, J. W. (2014). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Penerjemah Achamad Fawaid). Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. (Penerjemah Dariyanto, dkk).
- Bariah, O., & Marlina, R. (2019). Tinjauan psikologi dan agama terhadap tindak kekerasan pada anak. *Jurnal Studia Insania*, 7(2), 92–107.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research (4th ed.)*. Pearson.
- Faqih, A. (2022). *PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI MASALAH PSIKOLOGIS ANAK AKIBAT KECANDUAN GAME ONLINE DI PEDUKUHAN MERTOSANAN KULON, KALURAHAN POTORONO, KAPANEWON BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Winkel, J. S. (2007). *Psikologi pendidikan (edisi ke-2)*. Kencana Prenada Media Group.
- Dianita, H., & Supradewi, R. (2019). Peran Tawakal dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Resiliensi pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Terapi Hemodialis. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNNISSULA (KIMU) 2* (pp. 1356-1365). Semarang: Universitas Islam Sultang Agung.
- Fitrah & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Grotberg, E. H. (2003). *Resilience for Today Gaining Strength from Adversity*. Greenwood, SC: Praeger Publisher.
- Hasanah, M. (2018). Hubungan Antara Religiusitas dengan Resiliensi Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren. *Proceeding National*

- Conference Psikologi UMG 2018*, (pp. 84-94). Gresik. Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/proceeding/article/view/899/753>
- Hidayat, M. (2016). Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren. *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, 2(6), 385-395.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 2*. Jakarta : Erlangga.
- Klohnen, E. (1996). Conceptual Analysis and Measurement of The Construct of Ego Resilience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1067-1079. doi:10.1037/0022-3514.70.5.1067
- Mir'atannisa, I. M., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 70-76.
- Moleong, J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodaskarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, T., Dwiningtyas, H., & Praadekso, T. (2018). Komunikasi "Penyesuaian Diri Kembali" Pekerja Migran Perempuan yang Kembali ke Daerah Asal. *Jurnal ASPIKOM*, 3(5), 817-832.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2022). *The Resilience Factor: 7 Essential Skill for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York: Broadway Books.
- Siregar, H. F. (2022, Desember 23). *Serba-serbi Keluarga Diplomat: Tantangan Mencari Sekolah Anak di Indonesia*. Retrieved April 04, 2023, from Kumparan.com: <https://kumparan.com/husni-fatahillah-siregar/serba-serbi-keluarga-diplomat-tantangan-mencari-sekolah-anak-di-indonesia-1zUoSRIvUCg>
- Suprpto, S. A. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Religiensi pada Santri Pondok Pesantren. *Cognicia*, 8(1), 69-78. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/cognicia>
- Yusuf, A. M. (2014). *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*. Jakarta: KENCANA.